

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir tesis ini akan dikemukakan hal-hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran empiris Kepemimpinan Transformasional Kepala TK se-Kabupaten Kudus digali dari dimensi kharismatik, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan perhatian terhadap individu adalah baik.
2. Gambaran empiris Kepuasan Kerja Guru TK se-Kabupaten Kudus digali dari dimensi perhatian pimpinan terhadap bawahan, rekan kerja, kondisi kerja, gaji/upah, tanggung jawab, pekerjaan itu sendiri, kenaikan jabatan, keamanan, dan pengakuan adalah sangat tinggi.
3. Gambaran empiris *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK se-Kabupaten Kudus digali dari dimensi *altruism*, *conscientiousness*, *sportmanship*, *courtesy*, dan *civic virtue* menunjukkan kriteria tinggi.
4. Kepemimpinan transformasional kepala TK memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK se-Kabupaten Kudus.
5. Kepuasan kerja guru TK memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK se-Kabupaten Kudus.
6. Kepemimpinan transformasional kepala TK dan kepuasan kerja guru TK secara bersama-sama memiliki kontribusi yang tinggi terhadap

*Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK se-Kabupaten Kudus.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala TK dan kepuasan kerja guru terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK se-Kabupaten Kudus, maka diperlukan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pada variabel kepemimpinan transformasional kepala TK dari temuan penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala TK di Kudus sudah dijalankan dengan baik. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Menurut Sudarwan Danim dan Suparno dalam Asmani (2012: 52-53) bahwa: 'pola kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas.' Kepemimpinan transformasional kepala TK se-Kabupaten Kudus yang sudah berjalan dengan sangat baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal mendorong para guru dalam mengarahkan dan memotivasi untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara lebih baik bahkan hasilnya lebih baik dari apa yang mereka gambarkan sebelumnya, dengan kata lain kepala TK mampu memberikan motivasi inspirasional kepada para guru TK. Hal ini sesuai dengan pendapat Bass dan Avolio dalam Engkoswara (2010: 193) bahwa motivasi inspirasional tercermin dalam perilaku yang senantiasa menyediakan tantangan bagi pekerjaan yang dilakukan staf dan memperhatikan makna pekerjaan bagi staf. Pemimpin menunjukkan atau mendemonstrasikan komitmen terhadap sasaran organisasi melalui perilaku yang dapat diobservasi staf. Pemimpin adalah seorang motivator yang bersemangat untuk terus membangkitkan antusiasisme dan optimisme staf. Adapun usaha yang dapat dilakukan adalah:

**Adim Dwi Putranti, 2013**

Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala TK Dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK Se-Kabupaten Kudus  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kepala Sekolah rutin mengadakan pertemuan bersama atau evaluasi bersama (misal diadakan seminggu sekali) untuk mengevaluasi setiap kegiatan sekolah untuk mengkomunikasikan program-program ataupun tujuan-tujuan sekolah.
  - b. Kepala sekolah aktif mencari informasi tentang seminar ataupun pelatihan untuk para guru TK untuk meningkatkan kemampuan dan keprofesionalisme guru TK.
  - c. Kepala sekolah secara aktif dan rutin memberikan dorongan kepada guru-guru TK untuk bekerja lebih baik dan mencintai pekerjaannya sebagai guru TK.
  - d. Kepala sekolah aktif mengirimkan berbagai proposal pendidikan ke berbagai pihak (baik pemerintah maupun swasta) untuk turut membantu memenuhi setiap kekurangan sekolah baik kekurangan fisik maupun finansial.
  - e. Sekolah mempunyai koneksi internet yang tidak terbatas untuk siapa saja dan dapat dipergunakan kapan saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, demi menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang, disarankan untuk tidak hanya menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, namun bisa dilengkapi dengan instrumen-instrumen lainnya, misalnya dengan wawancara. Untuk menambah khazanah keilmuan, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mencoba mengkaji faktor-faktor lainnya yang mungkin lebih banyak memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru TK. Penelitian tentang *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam bidang pendidikan terutama guru TK belum banyak dilakukan di Indonesia, oleh karena itu bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian misalnya perbandingan OCB guru TK di kota dan di desa, OCB guru TK di TK dengan pelayanan *half day* dan *full day* dan pengembangan fokus

penelitian OCB guru TK yang lain. Hal ini penting dilakukan agar pelayanan pendidikan di TK dapat memberikan pelayanan yang optimal.



**Adim Dwi Putranti, 2013**

Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala TK Dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru TK Se-Kabupaten Kudus  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)